

**STUDI LITERATURE : TERAPI KOMPRES HANGAT UNTUK  
MENURUNKAN SKALA NYERI KEPALA  
PADA PASIEN HIPERTENSI**

**KARYA TULIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi  
Diploma III Keperawatan**



**Oleh:**

**ANITA PINDI**

**NIM: 17001**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA  
JAKARTA  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anita Pindi

NIM : 17001

Institusi : Universitas Bhakti Kencana Jakarta

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jakarta, 2 Juli 2020

Pembuat Pernyataan

  
Anita Pindi

Mengetahui

Pembimbing I

  
Ns. M. Fandizal, M.Kep  
NIDN. 0322118402

Pembimbing II

  
Yuli Astuti, SKM, M.Kes  
NIDN. 0316077706

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul Studi Literatur Kompres hangat untuk menurunkan skala nyeri kepala pada pasien Hipertensi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Jakarta.

Jakarta, 2 Juli 2020

Pembimbing I



Ns. M. Fandizal, M.Kep

NIDN. 0322118402

Pembimbing II



Yuli Astuti, SKM, M.Kes

NIDN. 0316077706

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul Studi Literatur Kompres hangat untuk menurunkan skala nyeri kepala pada pasien Hipertensi ini telah disetujui oleh Tim Penguji Sidang KTI Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Jakarta, pada tanggal Juli 2020 dan telah diperbaiki dengan masukan dari Tim Penguji.

Penguji I : Yuli Astuti,SKM, M.Kes (  )  
NIDN. 0316077706

Penguji II : Ns. M.Fandizal, M.Kep (  )  
NIDN. 0322118401

Mengetahui,

Kefua Program Studi  
  
Yuli Astuti,SKM, M.Kes  
NIDN. 0316077706

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul Studi Literatur Kompres hangat untuk menurunkan skala nyeri pada pasien Hipertensi yang telah disetujui oleh Tim Penguji Sidang sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Jakarta.

Dalam penyusunan Karya Tulis ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. H. Mulyana, SH, M. Pd,MH.Kes selaku Ketua Yayasan Universitas Bhakti Kencana.
2. Ns. Yuli Astuti,SKM, S.Kep.,M.Kes selaku Ka Cabang Universitas Bhakti Kencana Jakarta.
3. Ns. Muhammad Fandizal, M.Kep sebagai pembimbing karya tulis ilmiah yang membimbing dengan cermat dan selalu memberi masukan demi sempurnanya karya tulis ini.
4. Semua dosen Program Studi Diploma III Universitas Bhakti Kencana Jakarta yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dan wawasannya serta ilmu yang bermanfaat.

5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat, doa, dukungan dan materi selama pendidikan hingga terselesainya Karya tulis ilmiah ini.
6. Teman-teman sejawat angkatan ke-20 yang telah memberikan semangat juga motifasi dalam penyelesaian pendidikan dan penulisan Karya tulis ilmiah studi literature yaitu Asep Permana, Aulia Rachmatanti, Efa Suryaningsih, Siti Ajeng Lestari, dan Icha Amelia.
7. Teman-teman SMAN I JONGGOL.
8. Kaka Alumni yang memberikan masukan dan memberi semangat .
9. Angel, Aafiyah, Vira, Intan, Ka Aisah, Yudha Rendra, Caca Handika terimakasih supportnya.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Penulis

**Studi Literature Terapi Kompres Hangat  
Untuk Menurunkan Skala Nyeri Kepala  
Pada Pasien Hipertensi**

Anita Pindi (2020)  
Diploma III Keperawatan  
Universitas Bhakti Kencana Jakarta  
Ns. Muhammad Fandizal, M.Kep  
Kata Kunci: Hipertensi, kompres Hangat , Nyeri Kepala

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah lebih dari 120/80 mmHg, Penduduk Asia dewasa yang mengalami Hipertensi sebanyak 40%. Dalam prevalensi dikawasan Eropa sebanyak 41%, Australia sebanyak 31%. Sementara di Asia Tenggara ada sebanyak 37%. Prevelensi Hipertensi diwilayah Asia Tenggara pada tahun 2011 telah memakan korban dan menyebabkan kematian sebanyak 1,5 juta. Kasus Hipertensi didunia sudah mencapai 1 Milyar orang yang terkena hipertensi dengan umur dewasa, penyakit Hipertensi menjadi 1 dari 7 penyebab kematian per-tahunnya yang dapat menyebabkan kerusakan pada mata, jantung, ginjal dan otak. Promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif adalah peran perawat untuk meminimalkan komplikasi hipertensi. Salah satu peran perawat untuk menurunkan skala nyeri yaitu dengan cara kompres hangat yang dapat melebarkan pembuluh darah dan merileksasikan ketegangan otot. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh terapi kompres hangat untuk menurunkan skala nyeri kepala pada pasien Hipertensi. **Metode:** Dalam pencarian jurnal, penulis menggunakan Google Scholar dan didapatkan 5 jurnal yang sudah terakreditasi dan di analisis dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan desain studi literatur. **Hasil:** Hasil dari analisis yang di dapatkan dari 5 jurnal, terdapat hasil yang signifikan dengan adanya pengaruh kompres hangat dengan penurunan skala nyeri kepala dengan hasil nilai p value= 0.002 ( $p < 0.05$ ) sebanyak 95% dimana dapat disimpulkan bahwa tindakan terapi kompres hangat berpengaruh terhadap menurunnya skala nyeri kepala akibat Hipertensi. **Kesimpulan:** Dapat di simpulkan pengaruh dari adanya terapi kompres hangat dapat menurunkan skala nyeri kepala pada pasien Hipertensi. **Kata Kunci:** Hipertensi, Kompres Hangat, Nyeri.

**Literature Study of Warm Compress Therapy  
to Reduce Head Pain Scale in  
Hypertensive Patients**

Anita Pindi (2020)  
Diploma III in Nursing  
Universitas Bhakti Kencana Jakarta  
Ns. Muhammad Fandizal, M.Kep  
Keywords: Hypertension, Warm compresses ,Head Pain

**ABSTRACT**

**Background:** Hypertension is an increase in blood pressure of more than 120/80 mmHg, Asian adults who experience hypertension as much as 40%. In the European prevalence as much as 41%, Australia as much as 31%. While in Southeast Asia there are 37%. Hypertension prevalence in Southeast Asia in 2011 has taken a toll and caused as many as 1.5 million deaths. Hypertension cases in the world have reached 1 billion people who are affected by hypertension with adulthood, hypertension becomes 1 of 7 causes of death per year which can cause damage to the eyes, heart, kidneys and brain. Promotive, preventive, curative and rehabilitative are the role of nurses to minimize complications of hypertension. One of the roles of nurses to reduce the scale of pain is by warm compresses that can dilate blood vessels and relax muscle tension. **Objective:** To determine the effect of warm compress therapy to reduce the scale of headache in hypertensive patients. **Method:** In searching journals, the authors used Google Scholar and obtained 5 journals that had been ISSN and analyzed by applying the inclusion and exclusion criteria to the quasi design of the pre-post-test test. **Results:** The results of the analysis obtained from 5 journals, there were significant results with the influence of warm compresses with a decrease in the headache scale with the results of p value = 0.002 ( $p < 0.05$ ) of 95% which can be concluded that the action of warm compress therapy effect on decreasing the headache scale due to hypertension. **Conclusion:** It can be concluded the influence of the presence of warm compress therapy can reduce the scale of headache in hypertensive patients. **Keywords:** Hypertension, Warm Compress, Pain.

## DAFTAR ISI

|                                 |      |
|---------------------------------|------|
| Lembar Pernyataan Keaslian..... | i    |
| Lembar Persetujuan .....        | ii   |
| Lembar Pengesahan .....         | iii  |
| Kata Pengantar.....             | iv   |
| Abstrak.....                    | vi   |
| Daftar Isi.....                 | viii |
| Daftar Tabel.....               | x    |
| Daftar Diagram.....             | xi   |
| Daftar Lampiran .....           | Xii  |

### BAB I PENDAHULUAN

|                            |   |
|----------------------------|---|
| A Latar Belakang .....     | 1 |
| B Rumusan Masalah .....    | 3 |
| C Tujuan Penelitian.....   | 3 |
| D Ruang Lingkup.....       | 4 |
| E Manfaat Penelitian ..... | 4 |

### BAB II METODE PENELITIAN

|  |   |
|--|---|
| A. Desain dan Jenis Penelitian.....    | 5 |
| B. Metode Pengumpulan Data.....        | 5 |
| C. Strategi Penelusuran Publikasi..... | 7 |

### BAB III RINGKASAN PUSTAKA

|                            |   |
|----------------------------|---|
| A. Ringkasan Pustaka ..... | 8 |
|----------------------------|---|

### BAB IV ANALISA DAN SINTESIS

|                           |    |
|---------------------------|----|
| A. Metode Penelitian..... | 14 |
| B. Hasil Penelitian ..... | 18 |

## BAB V KESIPULAN DAN SARAN

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 19 |
| B. Saran .....     | 1  |

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

|                                  |   |
|----------------------------------|---|
| Tabel 3.1 Ringkasan Pustaka..... | 8 |
|----------------------------------|---|

## DAFTAR DIAGRAM

|   |   |
|---|---|
| Diagram 2.1 Diagram Proses Pencarian Jurnal ..... | 6 |
|---|---|

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : : Lembar Konsul Bimbingan Karya Tulis Ilmiah**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular (PTM), yang ditandai dengan tekanan darah systolic lebih dari 120 mmHg dan tekanan darah diastolic lebih dari 80 mmHg. Untuk usia diatas 50 tahun, Hipertensi bisa mencapai 160/ 95 mmHg, dan untuk usia 13-50 tahun bisa mencapai tensi 140/ 90 mmHg. Penyakit Hipertensi merupakan factor resiko utama dari penyakit gagal jantung dan pecahnya pembuluh darah. Penyebab dari Hipertensi ini karena factor genetic, obesitas, mengkonsumsi tinggi garam dan kebiasaan merokok atau minum alcohol, umur, pola aktivitas fisik dan stress. Hipertensi sendiri bisa menyebabkan timbulnya penyakit seperti gagal ginjal, stroke, dan gagal jantung. Tanda dan gejala Hipertensi ditandai dengan adanya sakit kepala, sakit punduk, nyeri leher, mudah marah dan sulit bernapas (1,2).

Hipertensi dapat di bagi menjadi hipertensi primer dan esensial. Penyebab Hipertensi primer dan esensial penyebab hipertensi yang tidak diketahui mencapai 90%. Sedangkan kasus Hipertensi yang disebabkan penyakit gagal ginjal, jantung, dan penyakit endrokin sebanyak 10% (3).

Penduduk Asia dewasa yang mengalami Hipertensi sebanyak 40%. Dalam prevalensi dikawasan Eropa sebanyak 41%, Australia sebanyak 31%. Sementara di Asia Tenggara ada sebanyak 37%, yaitu Brunei Darusalam.

34,4%, Thailand 34%, Malaysia 38%, Singapura 34,6%, dan Amerika Serikat sebanyak 35%, prevalensi Hipertensi di wilayah Asia Tenggara pada tahun 2011 telah memakan korban dan menyebabkan kematian sebanyak 1,5 juta. Dan pada tahun 2011 pula 10-30% penduduk Negara terkena Hipertensi (2). Kasus Hipertensi di dunia sudah mencapai 1 Miliar orang yang terkena hipertensi dengan umur dewasa, penyakit Hipertensi menjadi 1 dari 7 penyebab kematian per-tahunnya yang dapat menyebabkan kerusakan pada mata, jantung, ginjal dan otak (3).

Prevalensi Hipertensi di Indonesia mencapai 25,8% pada usia >18 tahun, daerah Kalimantan selatan mencapai (29,6%) , Sulawesi utara (27,1%), Jawa barat (29,4%) dan tertinggi berada di daerah Bangka Belitung yaitu sekitar (30,09%). Status pekerjaanlah yang mempengaruhi terjadinya Hipertensi dengan prevalensi sebesar 24,72% (2). Prevalensi Hipertensi terdapat 2.027.006 jiwa (20%) yang mengalami hipertensi dari 10.135.030 jumlah penduduk DKI Jakarta (4). Estimasi jumlah kasus penyakit Hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang dengan hasil pengukuran tekanan darah pada usia >18 tahun sebanyak 34,1% dengan daerah tertinggi di Kalimantan Selatan sebanyak 44,1% dan untuk yang terendah di daerah Papua sebanyak 22,2%, untuk kasus kematian yang diakibatkan oleh penyakit Hipertensi sebesar 427.218 kasus kematian (5). Komplikasi Hipertensi menyebabkan kematian sekitar 9,4% diseluruh dunia setiap tahunnya. Kematian karena penyakit stroke sebesar 51% dan kematian karena penyakit jantung sebesar 45%. Kematian pada Penyakit kardiovaskuler, terutama penyakit penyakit

jantung coroner dan stroke diperkirakan akan terus meningkat mencapai 23,3 juta kematian pada tahun 2030 (6).

Ada beberapa upaya perawat dalam melakukan asuhan keperawatan yaitu dengan upaya Promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Dengan promotif yaitu dilakukannya promosi kesehatan tentang hipertensi mulai dari pengertian, tanda dan gejala, Untuk mencegah terjadinya komplikasi dibutuhkan perawat peran perawat dalam penatalaksanaan Hipertensi mempunyai peran sebagai educator pada penderita Hipertensi untuk mengubah sikap negative menjadi positif, supaya dapat melakukan perawatan Hipertensi secara mandiri (7). Selain educator perawat juga dapat melakukan tindakan komplikasi, pencegahan dan perawatan pada hipertensi. Sedangkan untuk kuratif dengan cara pemberian obat farmakologi atau nonfarmakologi. Dengan farmakologi perawat memberikan obat-obatan analgesic dan untuk non farmakologi dengan cara teknik distraksi atau relaksasi untuk penurunan nyeri.

Salah satu yang dapat dilakukan oleh perawat dalam penurunan rasa nyeri hipertensi adalah dengan cara kompres hangat. Penatalaksanaan kompres hangat dapat melebarkan pembuluh darah serta dapat merelaksasikan otot-otot dan melancarkan sirkulasi oksigen. Pada kompres hangat ini lebih efektif dibanding kompres dingin. Dalam melakukan tindakan kompres hangat ini lebih efektif dilakukan pada area leher dimana terdapat banyak pembuluh darah arteri dan arterial pada leher yang menuju ke otak (8).

untuk mengubah sikap negative menjadi positif, supaya dapat melakukan perawatan Hipertensi secara mandiri (7). Selain educator perawat juga dapat melakukan tindakan komplikasi, pencegahan dan perawatan pada hipertensi. Sedangkan untuk kuratif dengan cara pemberian obat farmakologi atau nonfarmakologi. Dengan farmakologi perawat memberikan obat-obatan analgesic dan untuk non farmakologi dengan cara teknik distraksi atau relaksasi untuk penurunan nyeri.

Salah satu yang dapat dilakukan oleh perawat dalam penurunan rasa nyeri hipertensi adalah dengan cara kompres hangat. Penatalaksanaan kompres hangat dapat melebarkan pembuluh darah serta dapat merelaksasikan otot-otot dan melancarkan sirkulasi oksigen. Pada kompres hangat ini lebih efektif dibanding kompres dingin. Dalam melakukan tindakan kompres hangat ini lebih efektif dilakukan pada area leher dimana terdapat banyak pembuluh darah arteri dan arterial pada leher yang menuju ke otak (8).

## **B. Rumusan masalah**

Selain terapi farmakologis, upaya untuk menurunkan skala nyeri kepala pada penderita Hipertensi dapat dilakukan juga terapi non farmakologis yaitu dengan cara terapi kompres hangat. Terapi kompres hangat inipun dapat meminimalkan efek samping dari terapi farmakologis yang biasa dilakukan oleh penderita Hipertensi. Terapi kompres hangat juga dapat memperlancar sirkulasi darah, mengurangi rasa sakit, memberi rasa hangat, tenang, dan nyaman pada penderita Hipertensi dapat membebaskan rasa nyeri, spasme otot

serta mengurangi ketegangan otot, rasa hangat yang dapat mendilatasi pembuluh darah sehingga aliran darah dan suplai oksigen akan lancar.

Dengan dukungan teori, pengamatan dan studi literature yang dilakukan pada pasien Hipertensi menggunakan terapi kompres hangat untuk menurunkan skala nyeri kepala, maka penulis tertarik untuk menggali pertanyaan penelitian:

1. Bagaimanakah metode terapi kompres hangat untuk menurunkan skala nyeri?
2. Bagaimanakah hasil terapi kompres hangat untuk menurunkan skala nyeri kepala?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan umum

Bagaimana metodologi penelitian dan hasil dari pengaruh terapi kompres hangat pada penderita Hipertensi?

2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya metodologi terapi kompres hangat untuk menurunkan skala nyeri kepala?
- b. Bagaimana hasil dari tindakan terapi kompres hangat untuk menurunkan skala nyeri kepala?

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada penelitian ini dalam studi literature ini yaitu semua jenis penelitian yang menggunakan terapi kompres hangat untuk menurunkan skala nyeri kepala pada penderita Hipertensi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Masyarakat

Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Terapi Kompres Hangat Untuk Menurunkan Skala Nyeri Kepala Pada Kasus Hipertensi serta masyarakat dapat melakukan terapi kompres hangat untuk menurunkan skala nyeri kepala akibat Hipertensi.

##### 2. Perkembangan Ilmu Dan Teknologi

Evidence base Terapi Kompres Hangat Untuk Menurunkan Skala Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi khususnya di bidang ilmu Keperawatan agar lebih berkembang.

##### 3. Penulis

Mempunyai Pengalaman Dalam Mengumpulkan Jurnal Untuk melakukan studi literature dan agar meningkatnya pengetahuan dalam melakukan peneliti.

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi literature yang menggunakan teknik merangkum beberapa jurnal yang relevan yang membahas tentang kompres hangat untuk menurunkan skala nyeri kepala pada pasien Hipertensi, data yang didapatkan akan dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian. Literature yang digunakan merupakan jurnal yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.

#### **B. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Sumber data base penelitian**

Dalam penelitian ini, mencari data sekunder dan sumber menggunakan Google Scholar dan ScienceDirect dengan kata kunci : Hipertensi, Kompres hangat, Nyeri kepala, dengan menggunakan jurnal nasional yang sudah ISSN. Pada penelitian ini menggunakan studi literature dimana peneliti mengumpulkan jurnal, artitel, lalu disaring sesuai dengan topic peneliti.

##### **2. Waktu publikasi**

Pada pencarian jurnal dilakukan dengan mencari jurnal pada rentan waktu tahun 2015-2020.

## 1. Kriteria inklusi dan eksklusi

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ini merupakan kriteria yang harus ada pada setiap anggota populasi yang akan di ambil untuk dijadikan sample untuk memenuhi syarat Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Jurnal Nasional yang berkaitan dengan Kompres Hangat dapat menurunkan skala nyeri kepala pada pasien Hipertensi.
- 2) Jurnal pada rentang tahun 2015-2020.
- 3) Jurnal yang sudah ISSN.
- 4) Jurnal full text, sesuai dengan judul studi literature menggunakan bahasa Indonesia.

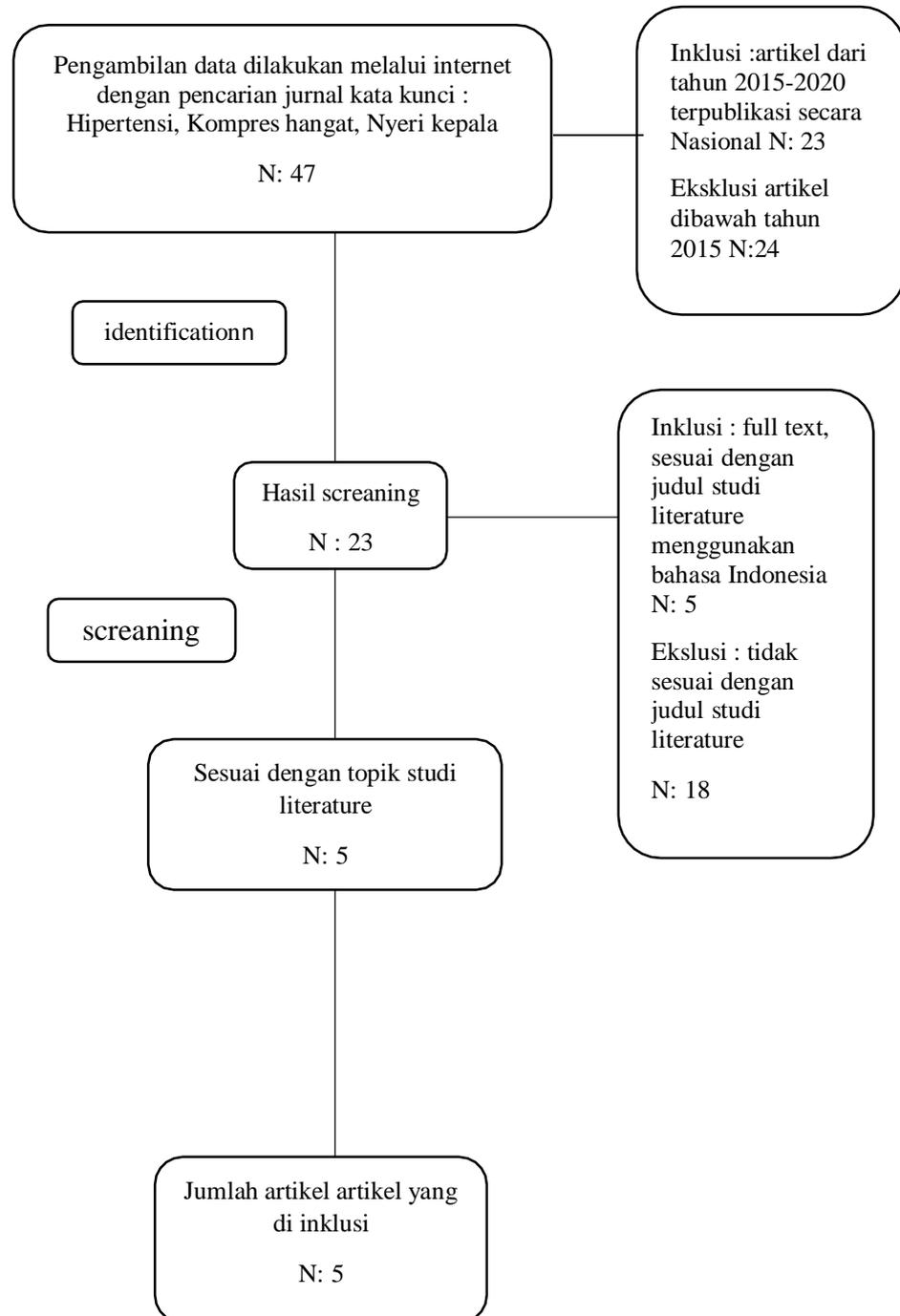
### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sample karena tidak memenuhi syarat sebagai sample penelitian (Notoatmojo, 2002).

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini :

- 1) Jurnal full text yang menggunakan bahasa Inggris.
- 2) Jurnal dibawah tahun 2015.
- 3) Jurnal yang tidak ISSN.

**Gambar 2.1**  
**Diagram Proses Penyeleksian Jurnal**



### **C. Strategi Penelusuran Publikasi**

Dalam penelitian ini, proses dalam mencari jurnal tentang terapi kompres hangat untuk menurunkan skala nyeri kepala pada pasien, penulis mencari jurnal menggunakan Google Scholar dengan kata kunci: Hipertensi, Kompres hangat, Nyeri kepala. Jurnal yang diambil menggunakan jurnal yang sudah ISSN secara nasional dengan rentang waktu tahun 2015-2020.

## 1. Kriteria inklusi dan eksklusi

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ini merupakan kriteria yang harus ada pada setiap anggota populasi yang akan di ambil untuk dijadikan sample untuk memenuhi syarat Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 5) Jurnal Nasional yang berkaitan dengan Kompres Hangat dapat menurunkan skala nyeri kepala pada pasien Hipertensi.
- 6) Jurnal pada rentang tahun 2015-2020.
- 7) Jurnal yang sudah ISSN.
- 8) Jurnal full text, sesuai dengan judul studi literature menggunakan bahasa Indonesia.

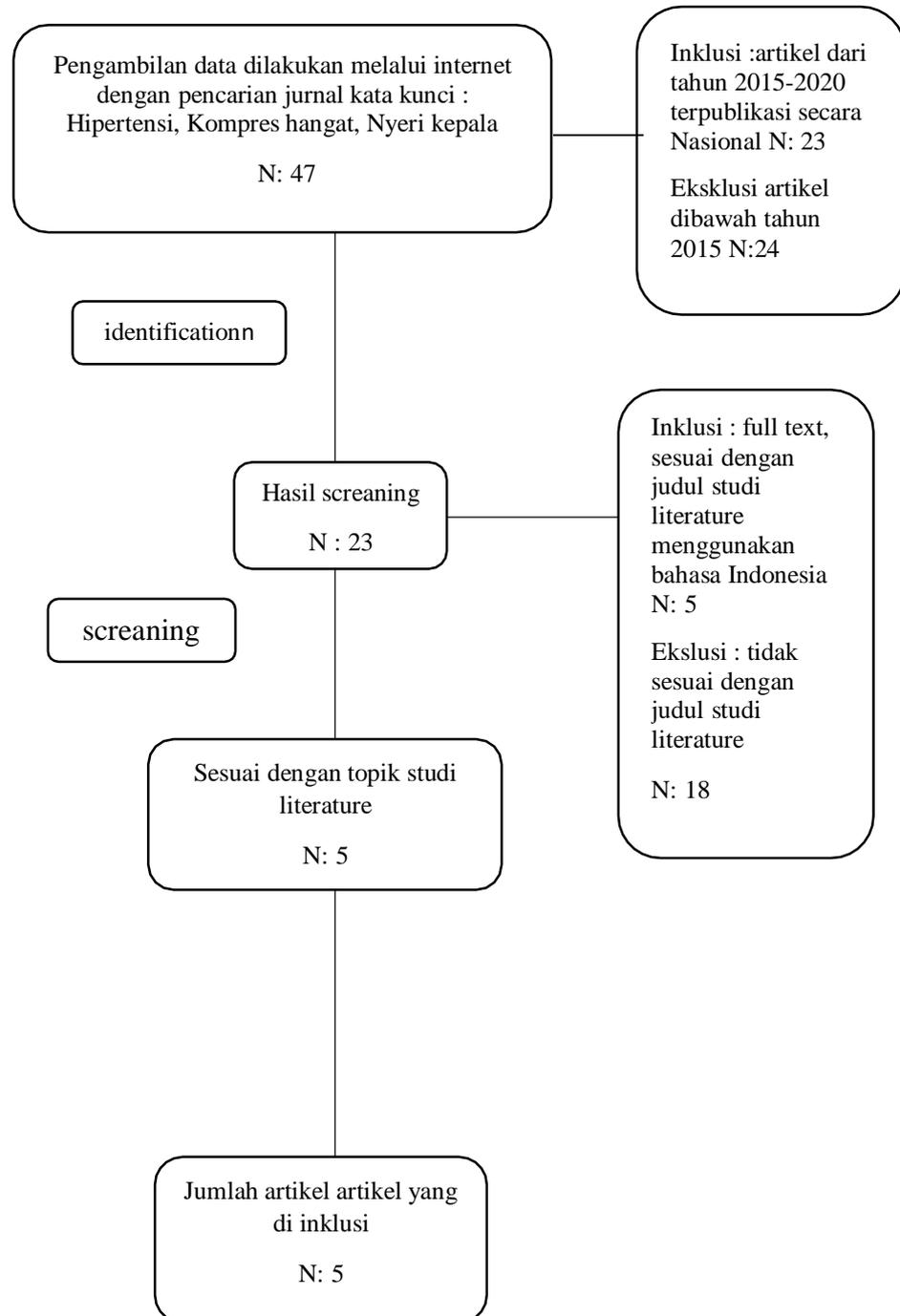
### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sample karena tidak memenuhi syarat sebagai sample penelitian (Notoatmojo, 2002).

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini :

- 4) Jurnal full text yang menggunakan bahasa Inggris.
- 5) Jurnal dibawah tahun 2015.
- 6) Jurnal yang tidak ISSN.

**Gambar 2.1**  
**Diagram Proses Penyeleksian Jurnal**



#### **D. Strategi Penelusuran Publikasi**

Dalam penelitian ini, proses dalam mencari jurnal tentang terapi kompres hangat untuk menurunkan skala nyeri kepala pada pasien, penulis mencari jurnal menggunakan Google Scholar dengan kata kunci: Hipertensi, Kompres hangat, Nyeri kepala Jurnal yang diambil menggunakan jurnal yang sudah ISSN secara nasional dengan rentang waktu tahun 2015-2020.

### BAB III

#### RINGKASAN PUSTAKA

Tabel 3.1 Ringkasan pustaka

| No | Judul artikel/ penulis   | Tahun | Tempat penelitian       | Nama jurnal                         | ISSN/ DOI       | Metode (Desain, Sample, Variabel, Instrumen, Analisa)   | Hasil penelitian  |
|----|--|-------|-------------------------|-------------------------------------|-----------------|---|---|
| 1  | Pengaruh kompres hangat pada pasien Hipertensi esensial di wilayah kerja puskesmas kahuripan kota Tasikmalaya/ Siti Rohimah, Eli Kurniasih | 2015  | Tasikmalaya, Jawa Barat | Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada | ISSN: 2621-4660 | D: Quasi Eksperimen dengan desain penelitian <i>pre test-post test with control group</i><br><br>S: Besaran sampel sebanyak 40 responden, 20 responden kelompok intervensi dan 20 responden kelompok kontrol<br><br>V: Pengaruh kompres hangat, menurunkan skala nyeri<br><br>I: Lembar pre test dan lembar post test dan Termasuk: usia, jenis kelamin, Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Penderita Hipertensi Esensial<br><br>A: Uji wilcoxon dan mann whitney | Adanya pengaruh yang signifikan pemberian kompres hangat terhadap skala yeri leher pada penderita hipertensi esensial dengan value 0.003, dan Adanya sebuah perbedaan yang signifikan antara skala nyeri post test kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai p value 0.000. |

|   |  |      |                    |                   |                |  |   |
|---|--|------|--------------------|-------------------|----------------|--|---|
| 2 | Pengaruh kompres hangat terhadap nyeri leher pada penderita hipertensi esensial di wilayah Puskesmas Depok I, Sleman Yogyakarta/ Siti Fadlilah | 2019 | Sleman, Yogyakarta | Jurnal Keperawata | ISSN 1978-5755 | <p>D: Quasi eksperimen dengan desain penelitian <i>pre test-post test with control group</i></p> <p>S: berjumlah 40 responden dengan teknik Accidental Sampling. Pada penelitian ini terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok intervensi terdiri dari 20 responden dan diberikan perlakuan kompres hangat dan kelompok control terdiri dari 20 responden dan tidak diberikan perlakuan</p> <p>V: bebasnya kompres hangat dan variabel terikatnya nyeri leher penderita hipertensi esensial</p> <p>I: Alat untuk tindakan terapi kompres hangat dengan cara analisa data untuk mendeskripsikan karakteristik responden Termasuk : usia, jenis kelamin, pekerjaan, nyeri pre test-post test pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol</p> <p>A: Metode uji wilcoxon dan mann whitney</p> | <p>Hasil yang didapat bahwa nilai P value = 0,003 dengan taraf signifikansi 5% (0,05), dengan di kesimpulan bahwa <math>H_a</math> diterima dimana nilai P value = <math>0,003 &lt; 0,05</math> hal ini menunjukkan bahwa adanya sebuah pengaruh pada pemberian terapi kompres hangat terhadap nyeri leher pada penderita hipertensi esensial .</p> |
|---|--|------|--------------------|-------------------|----------------|--|---|

|   |   |      |                 |                          |                     |   |   |
|---|---|------|-----------------|--------------------------|---------------------|---|---|
| 3 | Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Jahe Terhadap Skala Nyeri Kepala Hipertensi Pada Lansia Di Posyandu Lansia Karang Werdha Rambutan Desa Burneh Bangkalan./ Syiddatul B | 2017 | Jawa Timur      | Jurnal Kesehatan         | ISSN :<br>2354-5852 | D: Quasi Eksperiment dengan desain <i>pre and post test without control</i><br><br>S: Sample yang di ambil berjumlah 40 lansia<br><br>V: Nyeri kepala dan terapi kompres hangat jahe untuk menurunkan skala nyeri kepala karena Hipertensi<br>I: Lembar kuesioner, alat tindakan terapi kompres hangat jahe dan Termasuk : usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan<br><br>A: Metode uji wilcoxon | Setelah diteliti didapatkan nilai p value 0,000(p <a 0,05) yang berarti Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh pemberian terapi kompres hangat jahe terhadap skala nyeri kepala hipertensi lansia. |
| 4 | Studi kasus: efektifitas komper hangat dalam penurunan skala nyeri pasien Hipertensi/ Putra Agina Widyaswara Suwaryo, Melly Eka Sri Utami                               | 2018 | Yogyakarta      | Jurnal Ners Widya Husada | ISSN<br>2356-3060   | D: Metode analisis-deskriptif<br><br>S: Sample yang diambil terdiri dari 2 pasien dewasa (40 – 60) tahun<br><br>V: Terapi kompres hangat dan skala nyeri akibat Hipertensi<br><br>I: Data identitas sample yang dilibatkan meliputi usia, jenis kelamin<br><br>A: -   | Setelah dilakukan tindakan terapi kompres hangat untuk menurunkan skala nyeri kepala terapi kompres hangat lebih efektif yang dibandingkan terapi kompres alkohol.  |
| 5 | Pengalaman lansia dalam mengatasi nyeri kepala pada penyakit  | 2018 | Sumatra Selatan | Jurnal Ilmiah Multi      | ISSN<br>2622-6200   | D: Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi   | Setelah dilakukannya penelitian, adanya pengaruh pada pemberian terapi kompres hangat   |

|  |  |  |  |                   |  |   |   |
|--|--|--|--|-------------------|--|---|---|
|  | Hipertensi di panti social Tresna Werdha Sumatra selatan tahun 2016/ Abu Bakar Sidik |  |  | Science Kesehatan |  | <p>S: Sample yang diambil berjumlah 5 orang, terdiri dari 4 Lansia dan 1 perawat pelaksana panti</p> <p>V: Pengalaman lansia dalam mengatasi nyeri kepala akibat Hipertensi yang diatasi dengan cara terapi kompres hangat</p> <p>I: Dengan cara wawancara mendalam (indepth interview)</p> <p>A: -</p> | <p>untuk mengatasi nyeri kepala pada hipertensi, dengan hasil yang efektif pada pasien yang diberikan terapi kompres hangat dengan yang tidak diberikan terapi kompres hangat</p> |
|--|--|--|--|-------------------|--|---|---|